

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Penelitian Deskriptif kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan untuk mengamati, menemukan, menyelidiki, menggambarkan dan menjelaskan kualitas keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan diukur dan digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.¹

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang Nilai Nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tradisi hadrah antar kurban pada hari raya Idul Adha Di dusun Ani. Hasil dari penelitian ini dapat memberi pandangan untuk membangun peran masyarakat terkait pentingnya menanamkan nilai nilai pendidikan Islam dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti berperan sebagai pemandu, pelaksana, perencana, penganalisis dan mengumpulkan data sehingga dapat menghasilkan satu laporan hasil penelitian, kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang benar dan valid. Peneliti diminta selalu hadir dan melaksanakan segala kewajibanya sebagai pemandu atau pelaksana dalam melaksanakan suatu penelitian demi menemukan

¹ Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press. hlm 45

data yang benar dan akurat sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam hasil penelitian.

C. Waktu dan lokasi penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2024 sampai dengan tanggal 16 Januari 2025.

b. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dusun Ani Desa Lokki Kecamatan Haumual Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian, yakni informasi yang bersumber dari informan yaitu tokoh masyarakat Dusun Ani dan beberapa anggota masyarakat Dusun Ani, serta hasil pengamatan dapat diolah sehingga menjadi data yang benar dan valid.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan melakukan kajian kajian yang bersumber dari buku buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan objek penelitian. sebagai data pendukung dari hasil penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan (*Observasi*) dilakukan untuk mengetahui kondisi objek pada lokasi penelitian. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada objek di lokasi penelitian terkait Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hadrah Antar Kurban Pada Hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat yang akan dijelaskan serta digambarkan dalam pendekatan kualitatif.
- b. Wawancara (*Interviuw*) Digunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendapat lisan secara langsung dari seseorang atau informan. Wawancara mendalam agar mendapat informasi dari informan sebagai data yang valid terkait Nilai Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hadrah Antar Kurban Pada Hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
- c. Dokumentasi Adapun hasil (*dokumentasi*) pada prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan bukti bukti dari penelitian melalui foto foto dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Menurut sugiyono terdapat tiga model interaktif dalam interaksi analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemisahan data yang dilihat dalam catatan tulisan di lapangan. Reduksi data adalah kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana yang akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan²

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*filed notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.³

²Muri yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*,(jakarta : pranamedia grud kencana) hlm : 407-408

³ Sugiyono, hlm 247

Mereduksi data, dalam penelitian merupakan proses menyederhanakan dan memilah-milah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi atau sumber lainnya, proses reduksi data bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan berfokus dari data yang telah dikumpulkan.

2. Display data

Kegiatan kedua dalam tata cara guna mempertajam analisis data adalah display data. Display dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah disusun yang dibolehkan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Namun dengan melihat kembali tayangan atau display data dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang telah terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan.

Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi di masa lampau. Hasil dari reduksi data harus didisplay data untuk menggambarkan hasil temuan atau pola yang ditemukan dari hasil reduksi data. Fungsi dari display data dapat membantu peneliti untuk melihat keseluruhan gambaran tentang bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data atau display data dapat dilakukan dalam bentuk ringkasan singkat, bagan, flowchart dan teks naratif merupakan jenis yang sering digunakan untuk penyajian atau display data dalam penelitian kualitatif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk memahami makna atau arti dari informasi yang ditemukan dilokasi penelitian.

Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Peneliti harus mengambil inisiatif, bukan membiarkan data menjadi rongsokan yang tidak bermakna. Reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan/verifikasi harus dimulai sejak awal; inisiatif berada di tangan peneliti tahap-tahap demi tahap kesimpulan telah dimulai sejak awal ini berarti apabila proses sudah benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan awal yang telah diambil akan dipercaya.

Disamping itu perlu pula diingat antara reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan merupakan segi tiga yang saling berhubungan, antara reduksi data dan display data saling berhubungan timbal balik. Demikian dengan kata lain, ketika melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang telah direduksi dan juga dari display data kesimpulan yang di buat bukan sekali jadi. Kesimpulan menurut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang teliti, atau mungkin juga mengecek dengan data yang lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data, berarti

perlu dilakukan lagi reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan berikutnya.⁴

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan kebenaran data, maka peneliti harus menulis semua hasil temuan yang sebelumnya dilakukan dalam penelitian yakni dari observasi dan wawancara yang berupa catatan khusus untuk dijadikan sebagai bukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bersifat umum tidak dikaji, data yang dikaji adalah data tentang Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Hadrah Pada Hari Raya Idul Adha Di Dusun Ani Desa Lokki dengan melakukan pengecekan temuan, maka peneliti memastikan keandalan data sehingga data yang peneliti temukan pada saat penelitian memiliki kualitas baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini sangat mendukung validitas dan kepercayaan hasil penelitian.

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Pranamedia Group Kencana) hlm : 409

H. Tahapan Tahapan Penelitian

Ada pun tahapan pada pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan hal hal yang menyangkut pelaksanaan penelitian, diantaranya menyiapkan lembaran observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahapan pelaksana

Pada tahapan pelaksana, peneliti berkunjung di lokasi penelitian, di Dusun Ani Desa Lokki Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat, untuk melakukan pengamatan (observasi) terhadap kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui Nilai Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Tradisi Hadrah Pada Hari Raya Idul Adha, kemudian peneliti mewawancarai tokoh masyarakat Dusun Ani dan beberapa anggota masyarakat Dusun Ani untuk mendapat data yang valid dan benar.